

PENGEMBANGAN PANDUAN TES BAHASA ARAB BERBASIS TOAFL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG PANJANG MENGGUNAKAN APLIKASI LECTORA INSPIRE, QUIZIZZ, DAN KAHOOT

Muhammad Yusuf Salam¹, Suharmon², Afzalia Fusca Zela³, Della Helviza⁴, Rifki
Zaitul Ikhlas⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

yusufsalam@iainbatusangkar.ac.id¹, suharmon@iainbatusangkar.ac.id²,
rifkyzaitulikhlas@gmail.com⁵

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi pembuatan soal buatan guru yang bervariasi. Standar soal yang valid dan praktis dibutuhkan untuk untuk siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Kebutuhan panduan tes pembelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang, (2) Validitas panduan tes pembelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang, dan (3) Praktikalitas panduan tes pembelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model desain 4D dengan tahap pendefinisian (define), perencanaan (design), pengembangan (develop), penyebaran (disseminate). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kebutuhan panduan tes pembelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL yang ditawarkan kepada guru bahasa Arab dikategorikan sangat disetujui dengan persentase responden guru 93,3, 2) validasi buku panduan TES dinyatakan sangat valid dengan rata-rata nilai sebesar 87,9 (persentase sebesar 88%). 88 % diperoleh dari bahasa 92,5 atau 92, aspek materi diperoleh nilai sebesar 84,6 atau 85% dan aspek media 86,6 atau 87% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, dan 3) kepraktisan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL diperoleh hasil sebesar 88 % dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Tes Bahasa Arab, TOAFL, Aplikasi Lectora

Pendahuluan

Bahasa Arab bukan bahasa asli peserta didik di Indonesia. Bagi peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah biasanya diminta mengikuti tes Bahasa Arab. Melalui tes peserta didik akan mengetahui bagian mana yang perlu ditingkatkan untuk bisa melanjutkan Pendidikan lebih tinggi. Tes yang dilalui peserta didik dapat didefinisikan sebagai sejumlah pertanyaan atau

pernyataan mengenai materi bahasa Arab. Tes bahasa Arab dapat dirinci ke dalam tes menyimak, tes membaca, tes berbicara, dan tes menulis (Hula, 2021).

Dilihat dari segi penyusunan soal, tes dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : tes standar dan tes buatan guru. Berbeda dengan tes yang dibuat oleh guru yang hanya dapat mengukur kemampuan siswanya sendiri. Tes standar dapat digunakan oleh siswa-siswa lintas sekolah selama siswa tersebut masuk dalam kriteria yang telah ditetapkan. Hasil tes itu menunjukkan tingkat kemampuan siswa pada bidang tertentu yang diakui secara normatif.

Salah satu tes standar yang terkenal adalah model tes berbasis TOAFL. TOAFL yang singkatannya “Test of Arabic as Foreign Language” adalah sebagai materi tes untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. (Maarif, 2017). TOAFL ini merupakan standar tes untuk mengetahui dan mengukur kemampuan seseorang dalam membaca, berbicara dan menulis dalam bahasa Arab (Setiawaty, 2019). Materi soal dalam TOAFL ini terbagi dalam 3 bagian utama yaitu listening (istima’), structure (tarkib) dan reading (qiraah). (Asyrozi et al., 2020). Diharapkan dari standarisasi tersebut menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan bahasa Arab yang matang. Dalam melaksanakan penilaian terhadap uji tes siswa ditekankan siswa mampu memiliki keterampilan dalam bahasa arab sebagai standarisasi penilaian. Pelaksanaan standarisasi penilaian bahasa arab ini sudah banyak digunakan baik itu pada perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia.

TOAFL berbeda sekali dengan TOEFL. TOAFL berupa tes bahasa Arab untuk menguji tingkat kemampuan bahasa Arab seseorang yang berisikan soal-soal gramatika I’rab, qawa’id (nahwu dan sharf). Sedangkan TOEFL yang dikenal dengan (Test of English as a Foreign Language) yaitu tes bahasa Inggris untuk menguji tingkat kemampuan bahasa Inggris seseorang. Secara umum antara keduanya memiliki kemiripan. Hal dasar yang membedakan adalah yang satu terkait tes bahasa Arab dan yang kedua bahasa Inggris (Farhan et al., 2022). Sejauh ini, TOAFL merupakan bentuk tes yang relatife, terukur, standar, praktis, dan obyektif. TOAFL ini cukup komprehensif, serta menuntut pemahaman dan penguasaan kosa-kata sesuai standar. Selain itu TOAFL dapat meningkatkan skill berbahasa Arab dalam sebuah instansi Pendidikan. (Asyrozi et al., 2020).

Beberapa penelitian atau pemikiran yang terkait dengan pentingnya tes dengan menggunakan model TOAFL sebagaimana berikut ini; (1) Wahab, (2013) tentang perkembangan tes standar Bahasa Arab di Indonesia, (2) Setiawaty, (2019), Pengenalan TOAFL Sebagai Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, (3). Asyrozi et al., (2020), Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UMY Melalui TOAFL

Penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, mengarahkan kepada bagaimana pentingnya tes dalam bentuk model TOAFL dalam pembelajaran bahasa Arab. Sementara penelitian ini lebih mengarahkan kepada pemecahan masalah evaluasi pembelajaran bahasa Arab untuk siswa yang akan melanjutkan ke PTKIN atau Timur Tengah. Hemat peneliti uji tes bahasa Arab berbasis TOAFL seharusnya telah dapat digunakan untuk siswa tingkat kelas XII di madrasah program keagamaan. Bahkan hasil test bahasa Arab dengan TOAFL juga dapat digunakan sebagai persyaratan kelulusan Madrasah Aliyah Negeri program keagamaan yang kebanyakan orientasi mereka melanjutkan studinya ke timur tengah.

Namun ternyata masih belum ada rancangan kegiatan test bahasa Arab dengan TOAFL di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang panjang. Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang yang memiliki program keagamaan merupakan satu dari sepuluh Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang panjang, di Indosesia lulusannya menjadi kader ulama.

Hasil observasi penulis terhadap evaluasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang panjang bahwa mata pelajaran bahasa Arab madrasah merupakan bidang studi yang dievaluasi setiap selesai proses belajar. Rata rata soal tes bahasa Arab yang diujikan ke siswa bersumber dari buatan guru. Setiap soal yang dibuat guru sangat dipengaruhi kemampuan dan kecendrungan guru. Guru yang memiliki skill tatabahasa Arab kecendrungan soal test lebih banyak muatan tatabahasanya sehingga tes tidak mewakili kebutuhan Bahasa Arab siswa. Penguatan observasi peneliti juga memperoleh orientasi siswa melalui wawancara bahwa setiap siswa berorientasi dan punya keinginan melanjutkan Pendidikan ke Timur Tengah. Namun mereka tentunya harus memenuhi persyaratan yang disesuaikan dengan standar tes bahasa Arab aktif dan pasif. Berdasarkan pandangan ini, penulis akan

mencoba mengembangkan panduan tes bahasa Arab standar dalam bentuk TOAFL digunakan gurubahasa Arab.

Metode Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian dan pengembangan (R&D) pada panduan tes pembelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Program Keagamaan Padang Panjang. Seluruh guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang sebagai Subjek penelitian. Model penelitian pengembangan ini menggunakan model desain 4D pendefinisian (define), perencanaan (design), pengembangan (develop), penyebaran (disseminate). Peneliti mengembangkan produk berupa buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL. Panduan ini divalidasi oleh pakar media dan pakar materi serta guru pelajaran bahasa Arab. Hasil validasi pakar dipratikalitaskan ke guru guru bahasa Arab.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. kebutuhan panduan tes pembelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL

Analisis kebutuhan terhadap buku panduan tes bahasa Arab

Analisis kebutuhan terhadap buku panduan tes bahasa Arab dilakukan dengan mengidentifikasi masalah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang. Kegiatan utama identifikasi masalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Juli 2022 dan observasi yang dilakukan pada mata pelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan bahwa masing masing guru diberi kebebasan dalam membuat soal yang diujikan pada kelas mereka mengajar. Pembuatan soal oleh guru berlaku pada setiap jenjang pendidikan yang dimulai dari kelas sepuluh, sebelas, dan dua belas. Kegiatan pembuatan soal masing guru sudah dibolehkan semenjak tahun ajaran 2018/2019.

Hasil observasi diperoleh bahwa masing masing guru tidak menekankan dalam pembuatan soal pada standar pembuatan soal yang benar. Soal yang dibuat tidak mencakup semua materi secara keseluruhan. Di antara guru tidak punya keahlian membuat soal yang valid. Tingkat kerahasiaan soal lebih rendah karena diujikan lebih dahulu oleh guru bersangkutan. Kebanyakan guru tidak membuat

soal tes berdasarkan kisi kisi soal. Hasil wawancara yang peneliti lakukan disimpulkan bahwa butir soal yang diujikan kesetiap siswa merupakan soal tes buatan guru yang bersumber dari buku paket terbitan KSKK Kementerian Agama saja tanpa buku pembantu.

Pandangan ini sesuai dengan pandangan Kartawidjaja (2007) bahwa tes sumatif buatan guru bertujuan mengukur dan menilai prestasi belajar siswa. Tes itu hendak mengetahui hingga di mana pengetahuan, pemahaman serta penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan selama waktu tertentu. Adapun Linn dan Gronlund (1995: 47) menyatakan bahwa tes yang baik harus memenuhi tiga karakteristik, yaitu: validitas, reliabilitas, dan usabilitas. Validitas artinya ketepatan interpretasi hasil prosedur pengukuran, reliabilitas artinya konsistensi hasil pengukuran, dan usabilitas artinya praktis prosedurnya.

Setelah itu, peneliti juga mewawancarai guru bahasa Arab terhadap kebutuhan pengembangan panduan tes standar berupa tes bahasa Arab berbasis TOAFL. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sangat mendukung pengembangan penggunaan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL. Selain itu buku panduan ini juga bisa disajikan bentuk online dengan aplikasi Lectora Inspire, Quizizz, dan Kahoot.

Adapun soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL merupakan salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan guru tersebut. Soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan berbagai macam gaya belajar siswa. Soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL juga bisa menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan soal tes materi bahasa Arab kepada siswa.

Angket kebutuhan diberikan kepada guru bahasa Arab. Harapan masing masing guru bahasa Arab bahwa pembuatan soal dengan menggunakan model TOAFL bisa membantu mereka dalam proses pembelajaran. TOAFL juga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang akan diujikan. Angket kebutuhan praktisi pendidik (guru) terhadap buku pengembangan panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Responden Guru	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Guru 1	46	50	92	Setuju
2	Guru 2	46	50	92	Sangat setuju
3	Guru 3	45	50	90	Sangat setuju
Rata-Rata				93,3	Sangat setuju

Tabel di atas dapat dipahami bahwa angket analisis kebutuhan pada panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL dikategorikan sangat disetujui. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab sangat mendukung pengembangan soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai soal standar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pandangan ini sesuai dengan pandangan Kartawidjaja (2007) bahwa tes sumatif buatan guru bertujuan mengukur dan menilai prestasi belajar siswa. Tes itu hendak mengetahui hingga di mana pengetahuan, pemahaman serta penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan selama waktu tertentu. Adapun Linn dan Gronlund (1995: 47) menyatakan bahwa tes yang baik harus memenuhi tiga karakteristik, yaitu: validitas, reliabilitas, dan usabilitas. Validitas artinya ketepatan interpretasi hasil prosedur pengukuran, reliabilitas artinya konsistensi hasil pengukuran, dan usabilitas artinya praktis prosedurnya.

Analisis Karakter Siswa.

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang telah terbiasa berkompetisi semenjak calon siswa. Mereka diuji sebelum jadi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang dengan soal-soal yang berhubungan dengan bahasa Arab. Setelah mereka menjadi siswa mereka mengikuti tes formal (dalam kelas) dan informal (lomba antar madrasah). Tes yang diadakan antar Madrasah pada umumnya soal dibuat dengan standar tes bersama. Kemudahan soal buatan guru dirasakan peserta didik mudah ketika mengikuti tes madrasah. Siswa sudah diberikan gambaran oleh guru. Bahkan sebagian guru bahasa Arab memberikan terjemahannya.

Adapun karakteristik pembuatan soal dalam pembelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat kategori diterima, kurang memenuhi, dan banyak yang tidak

memenuhi. Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa para guru memiliki kebebasan dalam membuat soal. Sebagai contoh, sebagian guru yang mahir dalam bidang qawaid maka soal yang diolahnya kebanyakan qowaid. Begitu juga dengan bidang lain (kalam, mufrodad, istima', qira'ah dan kitabah). Hal ini disebabkan tidak adanya standarisasi guru dalam pembuatan soal.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka karakteristik siswa dalam menghadapi tes selalu siap dan terbiasa. Soal buatan guru kurang maksimal diikuti siswa dalam menghadapi tes bahasa Arab. Penggunaan soal standar dalam proses evaluasi akan mampu membantu siswa berfikir efektif serta memiliki banyak informasi yang bisa dicerna.

Berdasarkan analisis terhadap proses evaluasi belajar siswa di akhir pembelajaran, diketahui bahwa sebagian besar siswa dalam kelas XII cenderung memiliki kemampuan menghadapi evaluasi kapan saja. Oleh sebab itu dibutuhkan buku panduan bagi guru dalam membuat instrumen tes bahasa Arab yang punya standar sama.

Analisis Soal bahasa Arab.

Analisis kisi kisi soal bahasa Arab bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam mengembangkan buku panduan penyusunan tes bahasa Arab berbasis TOAFL. Soal tes bahasa Arab terdiri dari 50 item dibuat dan diambil dari buku paket bahasa Arab Kementerian Agama yang idelnya memuat semua keterampilan dan tarakib. Kisi kisi soal memuat tentang: 1). Hiwar sebanyak 2 buah soal, 2). Qira'ah sebanyak 15 buah soal, 3). Tarakib sebanyak 22 buah soal, 4). Mufradat sebanyak 6 buah soal, dan 5). Kitabah sebanyak 5 buah soal.

Kisi kisi di atas belum dibagi secara profesional. Urutan soal tes terbanyak tergambar dalam bentuk tarakib dengan jumlah 22 item soal. Soal keterampilan dibuat hanya memuat kalam/hiwar, qira'ah, dan kitabah. Sedangkan soal istima' belum tergambar dalam kisi kisi. Sisi pemerataan soal dari tiga bab setiap semester juga belum tergambar pembagian butir soal secara merata.

Data data yang diperoleh mejadi acuan peneliti membuat panduan soal bahasa Arab bagi guru berbasis TOAFL dengan kisi kisi berikut:

No	Aspek Keterampilan		Kisi- kisi soal
01	Menyimak/ mendengar	a.	Mendengar dan memahami kalimat atau
		b.	pernyataan
		c.	Mendengar dan memahami dialog. Mendengar dan memahami teks.
02	Membaca (memahami Struktur dan ungkapan Kalimat)	a.	Memahami kelengkapan struktur kalimat.
		b.	Memahami kesalahan penggunaan kalimat melalui analisis kesalahan.
		c.	Memahami ungkapan bahasa Arab dari ungkapan bahasa Indonesia.
03	Membaca (memahami kosakata, gramatika dan teks).	a.	Memahami pengertian kosa kata dalam struktur kalimat
		b.	Memahami isi teks/wacana
		c.	Memahami gramatika (nahwu dan sharaf berdasarkan teks).

Review Literatur tentang Soal Tes Berbasis TOAFL.

Pengembangan buku panduan tes bahasa arab berbasis TOAFL bertujuan untuk membantu guru agar bisa membuat soal bahasa Arab dengan standar yang sama dengan guru lainnya. Pengembangan buku panduan tes bahasa arab berbasis TOAFL memiliki kelebihan yaitu mengarahkan guru dalam membuat soal dengan standar yang sama. Pengembangan buku panduan tes bahasa Arab kali ini adalah buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini dilakukan untuk menentukan konsep materi yang akan dimuat dalam pengembangan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL. Konsep materi dikembangkan dengan menarik agar bisa dipahami siswa dengan mudah. Dengan demikian, di dalam buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL harus memuat petunjuk penggunaan pengembangan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL materi, lembar kerja dan evaluasi. Langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran Bahasa Arab.

Tahap Perancangan (Design)

Peneliti melakukan perancangan buku panduan pembuatan soal dengan tahap berikut:

a. Tahap perancangan instrumen penelitian

Instrumen yang penulis rancang untuk mengumpulkan data penelitian berikut adalah berupa lembar validasi dan lembar praktikalitas. Lembar validasi terdiri dari lembar validasi produk dan lembar validasi instrumen. Lembar praktikalitas terdiri dari lembar angket respon guru, analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL.

b. Tahap perancangan buku panduan tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan buku panduan soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL. Di akhir buku ada bab latihan soal bahasa Arab madrasah dengan menggunakan model TOAFL. Tiga bagian soal dimuat ada aplikasi Multimedia Interaktif; Menyimak/ mendengar dengan Lectora Inspire, Membaca (memahami Struktur dan ungkapan Kalimat dengan Quizziz, dan Membaca (memahami kosa kata, gramatika dan teks) dengan Kahoot. Secara konseptual berdasarkan data yang didapatkan dari kegiatan analisis di atas. Buku panduan Tes bahasa Arab dibuat dalam aplikasi Flip Pdf Corporate Edition.

2. Validitas model tes pembelajaran bahasa arab berbasis TOAFL

Uji validasi pada produk ini dikembangkan dengan tahap berikut:

1. Uji Validasi

Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek maka data tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2013, 267).

Untuk mendapatkan instrumen pengumpulan data yang valid, maka terlebih dahulu harus dilakukan penilaian terhadap instrumen validasi. Instrumen pengumpulan data divalidasi oleh tiga orang ahli. Berikut hasil penilaian dari validator terhadap instrumen pengumpulan data:

No	Instrumen	Jumlah Skor Penilaian dari	Kategori
1	Validasi Media Pembelajaran	95%	Sangat Valid
2	Paktikalitas Media Pembelajaran	100%	Sangat Praktis
3	Efektifitas Media Pembelajaran	95%	Sangat Efektif
	Rata-rata	96,7%	Sangat Valid

Tabel di atas terlihat bahwa instrumen pengumpulan data telah dinyatakan sangat valid dengan rata-rata 96,7%. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data penelitian sudah dapat digunakan untuk memvalidasi media pembelajaran, serta telah dapat digunakan untuk mengumpulkan data keterlaksanaan praktikalitas respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran.

1). Hasil validasi instrumen (angket validitasi)

Hasil validasi instrumen (angket validitasi) diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh lima orang validator yaitu Bapak Dr. Husni Shidqi, M.A, Bapak Adam Mudinillah, S.Pd.I, MP.d, Ibu Yuli Susanti, S.Ag., M..Sy,. Ketiga validator menilai secara keseluruhan angket dengan hasil akhir dari penilaian yang dilakukan oleh tiga validator diolah dengan menggunakan indeks Aiken V (draf instrumen dan pengolahan data terlampir). Hasil dari pengolahan nilai tersebut disajikan pada Tabel berikut:

Hasil Validasi Instrumen (Angket Validitas)

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Bahasa	92,5	92	Sangat Valid
2	Materi	84,6	85	Sangat Valid
3	Media	86,6	87	Sangat Valid
	Rata-rata	87,9	88	Sangat Valid

Validasi Media

Hasil Penilaian validasi media dilihat dari aspek kwsesuaian media, desain dan layout aerta kemudahan dalam pengoperasian yang dapat dilihat pada tabel di

bawah ini :

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Ukuran dan bentuk buku Panduan	4
2.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan	3
3.	Keterbacaan teks pada buku panduan	4
4.	Tampilan gambar yang disajikan	4
5.	Kesesuaian gambar dengan mufradat pada Panduan	3
6.	Keseimbangan proporsi gambar	4
7.	Pengaturan tata letak gambar, mufradat, angka, dan simbol	4
8.	Keserasian pemilihan warna	3
9.	Kerapian desain	3
10.	Kemenarikan desain	4
11.	Hasil cetakan	4
12.	kemudahan dalam menyimpan buku panduan	3
13.	Kemudahan dalam menggunakan buku panduan	3
14.	Ukuran dan bentuk buku panduan	3
15.	Sistematika buku panduan	3
	Jumlah skor keseluruhan	52
	Nilai Validasi Media Keseluruhan	87
	Kriteria	Sangat Valid

Validasi Bahasa

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian bahasa dengan pembelajaran	4
2.	Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa	4
3.	Kesesuaian kosakata dengan kemampuan intelektual 3 siswa	3
4.	Penyajian kosakata	4
5.	Bahasa mudah dipahami	3
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan lingkungan 3	3

	siswa	
7.	Kesistematiskan bahasa	4
8.	Bahasa yang digunakan bersifat interaktif	4
9.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4
10.	Bahasa yang digunakan baik dan benar	4
	Jumlah skor keseluruhan	37
	Nilai Validasi Media Keseluruhan	93
	Kriteria	Sangat Valid

Hasil Pengolahan nilai tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas dapat diketahui bahwa hasil dari validasi instrumen (angket validitas) dinyatakan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata sebesar 87,9 (persentase sebesar 88%). Hasil rata-rata ini diperoleh dari hasil masing-masing aspek yang dinilai. Aspek penilaian penggunaan bahasa diperoleh nilai sebesar 92,5 atau 92% dengan tingkat kevalidan sangat valid. Aspek penilaian ke-2 penguasaan materi diperoleh nilai sebesar 84,6 atau 85% dengan tingkat kevalidan sangat valid. Aspek penilaian ke-3 penggunaan media diperoleh nilai sebesar 86,6 atau 87% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid.

2). Hasil validasi Buku Panduan

Hasil validasi Buku Panduan pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL didapatkan dari validasi yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator yaitu Dr.

Husni Shidqi, MA, Adam Mudinillah, S.Pd.I, M.Pd dan Yuli Susanti, M.Sy. Ketiga validator menilai secara keseluruhan produk. Hasil dari validasi yang dilakukan diolah dengan menggunakan indeks Aiken V. Hasil akhir penilaian validator tersebut disajikan pada tabel berikut:

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Aspek Kelayakan Media	87	87	Sangat Valid
2	Aspek Kelayakan Bahasa	92,5	92	Sangat Valid
3	Aspek Kelayakan Penyajian Materi	80,4	80	Sangat Valid
Rata-rata		86,6	86	Sangat Valid

Berdasarkan tabel yang disajikan dapat diketahui bahwa hasil dari validasi buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL dinyatakan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata sebesar 86,6 (persentase sebesar 86%). Hasil rata-rata ini diperoleh dari hasil masing-masing aspek yang dinilai. Aspek penilaian ke-1 Aspek Kelayakan Media diperoleh nilai sebesar 87 atau 87% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-2 Aspek Kelayakan Bahasa diperoleh nilai sebesar 92,5 atau 92% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-3 Aspek Kelayakan Penyajian Materi diperoleh nilai sebesar 80,4 atau 80% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid.

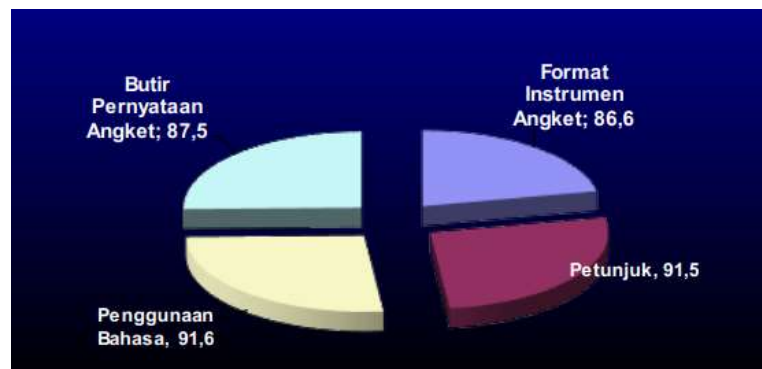
3). Hasil validasi angket respon guru (angket praktikalitas).

Hasil validasi angket respon guru diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang. Hasil dari penilaian yang dilakukan diolah dengan menggunakan indeks Aiken'S V. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Format Instrumen Angket	86,6	87	Valid

2	Petunjuk	91,5	91	Sangat Valid
3	Penggunaan Bahasa	91,6	92	Sangat Valid
4	Butir Pernyataan Angket	87,5	87	Sangat Valid
	Rata-rata	89,3	89	Sangat Valid

Selanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Tabel yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa hasil dari validasi angket respon guru dinyatakan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata sebesar 89,3 (persentase sebesar 89%). Hasil rata-rata ini diperoleh dari hasil masing-masing aspek yang dinilai. Aspek penilaian ke-1 Format Instrumen Angket diperoleh nilai sebesar 86,6 atau 87% dengan tingkat kevalidan Valid, Aspek penilaian ke-2 Petunjuk diperoleh nilai sebesar 91,5 atau 91% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-3 Penggunaan Bahasa diperoleh nilai sebesar 91,6 atau 92% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, dan Aspek penilaian ke-4 Butir Pernyataan Angket diperoleh nilai sebesar 87,5 atau 87 % dengan tingkat kevalidan Sangat Valid.

Berdasarkan angket di atas, dapat dilihat bahwa rentang persentase 81% - 100% termasuk dalam kategori sangat valid, karena hasil validasi angket validitas adalah sebesar 88%. Hasil validasi buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL yang sangat valid ini diperoleh dari penilaian pada masing-masing aspek yang dilakukan oleh tiga orang validator. Aspek tersebut

berupa Aspek Kelayakan penyajian materi dengan nilai sebesar 80,4 atau 80% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek Kelayakan Bahasa dengan nilai sebesar 92,5 atau 92% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek Kelayakan media dengan nilai sebesar 87 atau 87%.

3. Praktikalitas model tes pembelajaran bahasa arab berbasis TOAFL

Pembahasan Hasil Validasi Angket Respon Guru

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian yang dilakukan oleh para validator terhadap instrumen angket respon guru dapat diketahui bahwa instrumen angket respon guru yang telah dikembangkan bersifat sangat valid dengan skor perolehan rata-rata sebesar 0,88 dengan persentase 88%. Hal ini diukur dengan menggunakan Indek Aiken's V untuk mengolah data hasil validasi yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator.

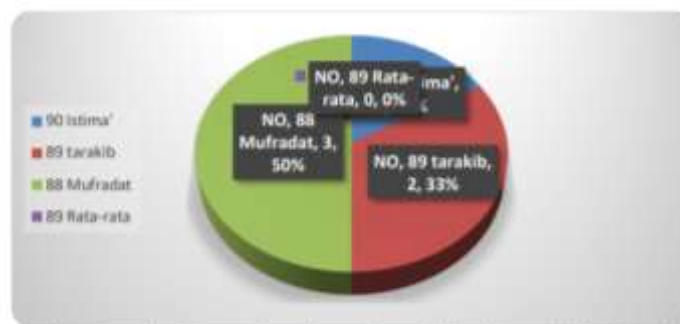
Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa rentang persentase 81% - 100% termasuk dalam kategori sangat valid, karena hasil validasi angket validitas adalah sebesar 90%. Hasil validasi angket validitas yang sangat valid ini diperoleh dari penilaian pada masing-masing aspek yang dilakukan oleh tiga orang validator. Selain hasil dari validasi yang dilakukan oleh validator, validator juga sedikit memberikan tanggapan tertulis mengenai instrumen angket respon guru yang penulis rancang. Secara umum validator berpendapat bahwa instrumen angket respon siswa ini sudah baik untuk digunakan dalam penelitian.

Uji praktikalitas buku panduan test bahasa Arab berbasis TOAFL.

Tahapan implementasi dilakukan dengan cara menerapkan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL yang telah dikembangkan untuk menguji tingkat kepraktisan dari buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL yang telah dikembangkan. Buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL yang telah dikembangkan diujikan kepada Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang 22 Juli 2022. Tahapan implementasi dilakukan dengan cara memberikan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL kepada guru selaku praktisi yang akan memakai produk tersebut kedalam pembelajarannya. Buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL ini diberikan kepada 3 orang guru bahasa Arab yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. Setelah membaca dan mengamati buku panduan test bahasa Arab tersebut, guru diberikan angket untuk meminta

penilaian mereka terhadap implementasi dari soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL yang telah dikembangkan. Berikut hasil dari penilaian berdasarkan angket respon guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil penilaian berdasarkan angket respon guru juga dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagaimana terdapat pada berikut:



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat kepraktisan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL adalah sebesar 88 % dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL yang telah dikembangkan sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan tahap validasi, selanjutnya peneliti melakukan tahap praktikalitas untuk menguji tingkat kepraktisan buku panduan yang peneliti rancang. Dalam melakukan pratikalitas, peneliti melakukan dua cara untuk mengumpulkan data, yaitu hasil pengisian angket respon guru bahasa Arab. Peneliti telah berhasil mengumpulkan

data hasil angket respon guru. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

Setelah mengumpulkan hasil angket respon guru sebagai praktisi, peneliti akan membahas mengenai hasil data tersebut. Angket yang peneliti sebar sesuai dengan kisi-kisi yang telah dirancang sebagaimana terlampir. Kisi-kisi tersebut telah didiskusikan dengan pembimbing dan para validator. Angket respon guru (angket praktikalitas) terdiri dari 20 butir pernyataan yang akan diberi penilaian oleh 4 orang guru pada 22 Juli 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang. Hasil angket respon guru tersebut diketahui bahwa tingkat praktikalitas dari soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL yang telah digunakan sebesar 87% dengan kategori sangat praktis. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, bahwa kepraktisan merupakan suatu kemudahan yang ada pada suatu instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi memperoleh hasil maupun kemudahan dalam menyimpannya (Arikunto, 2008). Angka ini diukur dengan menggunakan pedoman pengujian tingkat kepraktisan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa rentang persentase 86% - 100% termasuk dalam kategori sangat praktis, karena hasil dari angket respon guru adalah sebesar 90%. Hasil angket respon guru ini diperoleh dari penilaian yang diberikan oleh 3 orang guru sebagai responden pada masing-masing butir pernyataan yang ada dalam lembar angket respon.

a. Kualitas Produk Hasil Pengembangan

Penilaian sangat valid pada setiap indikator dapat tercapai disebabkan oleh karena beberapa poin penting yaitu dari aspek kelayakan isi: indikator, kompetensi dasar yang terdapat pada buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL. Buku dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran dan kompetensi yang dimiliki siswa. Materi yang disajikan dalam buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL yang dikembangkan sudah jelas dan menarik. Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media

pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam menguasai penggunaan media pembelajaran, guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, melainkan mendorong para siswa untuk belajar menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa akan merasakan dampak yang positif dari penggunaan media pembelajaran (Pratiwi & Meilani, 2018).

Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kejelasan dan keterkaitan indikator, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sajian materi, penggunaan bahasa, dengan tujuan pembelajaran yang terkandung didalam buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL yang dikembangkan akan mampu memfasilitasi guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal (Dwiyi,dkk, 2020: 33-48).

Penggunaan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL dalam pembelajaran tentunya akan lebih mampu menarik perhatian peserta didik sehingga lebih mudah dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sitompul (2017: 141-146) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer juga dapat membuat pembelajaran untuk lebih mengingat materi yang dipelajari. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL ini memiliki keunggulan yang dapat menarik minat siswa dalam belajar secara mandiri karena penggunaannya dapat diakses dengan android dan juga komputer/ laptop yang sudah mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, proses pembelajaran menggunakan buku panduan tes bahasa Arab berbasis TOAFL ini juga meningkatkan tingkat fokus dan keseriusan siswa dalam belajar karena adanya inovasi dan pembaruan yang mereka alami dan mereka terima dalam proses pembelajaran. Dengan adanya inovasi dan pembaruan ini, motivasi siswa untuk belajar menjadi meningkat.

Dalam soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL yang dikembangkan, materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami, sehingga materi-materi yang ada dalam modul

tersebut menjadi jelas dan tidak menimbulkan kebingungan dan keambiguan serta kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman. Selain itu, buku panduan ini juga memiliki keunggulan tersendiri, diantaranya dapat diakses secara berulang-ulang karena tersedia dalam bentuk software (prangkat lunak), tidak terbatas kepada tempat dan waktu, sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta penggunaannya tidak terlalu rumit karena tidak memerlukan perangkat dengan teknologi tinggi, cukup dengan menggunakan android sudah dapat mengakses soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL ini. Berdasarkan hasil dari angket respon guru-guru Bahasa Arab dan guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang , dapat disimpulkan bawah soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL yang dapat dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sudah sangat praktis dan dapat digunakan secara mandiri tanpa batasan tempat dan waktu.

Sesuai hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kualitas produk hasil pengembangan, yaitu soal tes pelajaran bahasa Arab berbasis TOAFL pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang adalah valid dan praktis. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil uji validitas dan praktikalitas yaitu penilaian yang diberikan oleh validator dengan indeks total sebesar 83% dengan kategori sangat valid dan angket respon guru dengan persentase 88% yang dikategorikan sangat praktis.

b. Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa kualitas buku panduan tes berbasis TOAFL pada soal Bahasa Arab kelas XII semester 2 valid dan praktis. Karena persentase kevalidan telah memenuhi kriteria valid yaitu dengan rata-rata 90 % dan kepraktisan juga telah memenuhi kriteria sangat praktis dengan persentase kepraktisanya 88%. Buku panduan Tes berbasis TOAFL yang telah valid dan praktis dapat dijadikan guru sebagai salah satu media pembelajaran dan pedoman untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab materi materi bertanggung jawab menjaga amanah.

Penelitian pengembangan Buku panduan Tes berbasis TOAFL memiliki beberapa keterbatasan antara lain: a. Penelitian hanya sampai praktikalitas, b. Penelitian hanya dilakukan dalam satu sekolah, c. Penelitian hanya dilakukan

dengan 4 subjek uji coba yaitu praktisi pendidikan, d. Penelitian hanya difokus untuk melihat valid dan praktis panduan tes berbasis TOAF L Dalam pengambilan data atau informasi hanya menggunakan pendapat responden yang terkadang belum seluruhnya mengungkapkan hal yang sesungguhnya, d. Penelitian ini hanya dibatasi pada satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Arab, dan e. Penelitian hanya dibatasi pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan panduan tes berbasis TOAFL sebagai buku panduan untuk guru mata pelajaran Bahasa dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil kebutuhan terhadap buku panduan soal tes berbasis TOAFL mendapat nilai rata-rata 95% hal ini dinyatakan dengan kategori sangat layak dan bisa digunakan dasar membuat buku panduan tes bahasa Arab. Hasil validasi buku panduan tes berbasis TOAFL setelah dinilai oleh 3 (orang) orang validator dengan nilai rata-rata 83% dengan kategori sangat valid, ini berarti panduan tes berbasis TOAFL layak digunakan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Hasil praktikalisis terhadap panduan tes berbasis TOAFL mendapat nilai rata-rata 88% hal ini dinyatakan dengan kategori sangat praktis dan bisa digunakan

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Muhib. 2008. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta Selatan: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Asyrozi, A., Madjid, M. N., & Ph, D. (2020). Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UMY Melalui TOAFL. 2020.
- Farhan, E., Malik, A., & Arummi, A. (2022). Penerapan Metode Eklektik dalam Pelatihan Peningkatan Skor Toafl Guru SMP Islam Al-Hadi. 10(1), 23–38. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.25198>
- Harahap, P. (2018). Analisis Soal TOAFL IAIN Curup. 18–33.
- Hula, I. R. N. (2021). Evaluasi dan Tes Bahasa Arab : Tinjauan Teori Abstrak. Desember, 0–11.
- Kristianti, D. & Julia, S. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model 4D Untuk Kelas Inklusi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal MAJU*, Volume 4 No. 1, Maret 2017 ISSN: 2355-3782, 4(1), 40.

- <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/71/61>
Maarif, A. S. (2017). صياغة اختبارات العربية في ضوء الاختبار المتقن (Toafl). Al Bayan, 9(2), 160–173.
- Mahirah B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). Idaarah., I(36), 257–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- NurulInayah, E. M. dan F. U. (2019). Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 GOWA. 1–15.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Madrasah Aliyah Negeriajemen Perkantoran, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Putra, T. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Trigonometri. 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Rosdia, R. (2014). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(8), 250–267. <https://www.neliti.com/publications/110271/>
- Roviin. (2018). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes). Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10(1), 195–213. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/3085>
- Setiawaty, F. (2019). Pengenalan Toafl Sebagai Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. ... : Jurnal Pendidikan Islam Dan Bahasa Arab, II(1), 23–46. <https://mutsaqqafin.e-journal.id/Mutsaqqafin/article/view/45%0Ahttps://mutsaqqafin.e-journal.id/Mutsaqqafin/article/download/45/35>
- Setyawan, C. E. (2015). Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik Oleh: Cahya Edi Setyawan Dosen STAIMS Yogyakarta. 4, 81–95.
- Wahab, M. A. (2013). Pengembangan Tes Bahasa Arab Standar di Indonesia. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Waty, E. R. K. (2018). Validasi Tes Buatan Guru Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Palembang Sumatera Selatan. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM), 5(2), 16–22. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/article/view/8273>